

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM PENGGABUNGAN PERSEROAN TERBATAS MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 40 TAHUN 2007

OCTA ANDRIANTO

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bentuk perlindungan hukum yang diberikan bagi pemegang saham minoritas dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, dan pelaksanaan hak perorangan dan hak derivatif pemegang saham minoritas dalam proses penggabungan perseroan terbatas. Teori yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah Teori Perjanjian dalam Pasal 1 butir 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa suatu perseroan terbatas adalah badan hukum yang didirikan berdasarkan perjanjian, sehingga dalam menganalisa permasalahan mengenai perlindungan hukum terhadap pemegang saham minoritas ini mempergunakan teori perjanjian. Perjanjian yang dimaksud adalah perjanjian yang dibuat oleh dan diantara para pendiri (pemegang saham) dalam rangka mengelola Perseroan Terbatas, yang pada hakikatnya harus memenuhi asas itikad baik (*good faith*).

Metode Penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah penelitian analisis normatif dipandang sebagai metode yang tepat dalam menjelaskan dan menerangkan peristiwa hukum ini. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, memiliki ciri yang menonjol, yakni dilindunginya kepentingan pemegang saham minoritas; persyaratan yang lebih ketat dan tuntutan profesional yang lebih tinggi bagi direksi dan komisaris; perlindungan yang kuat terhadap investor; perseoran dituntut lebih terbuka

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas diberikan oleh undang-undang berupa hak mengajukan tuntutan dan pemeriksaan terhadap perseroan apabila direksi atau komisaris merugikan perseroan. Sedangkan pelaksanaan hak perorangan dan hak derivatif pemegang saham minoritas dalam proses penggabungan sebagai upaya melindungi kepentingan pemegang saham minoritas.

Kemudian penulis menyarankan mengingat sering terjadinya persaingan yang tidak sehat akibat menumpuknya kekuatan besar pada sekelompok kecil pelaku ekonomi maka perlu adanya perlindungan terhadap pemegang saham minoritas melalui peraturan perundang-undangan yang khusus mengenai hal tersebut dan dalam hal terjadi penggabungan perusahaan hendaknya segala prosedur yang berkaitan dengan itu supaya dapat dijadikan pedoman, sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

Kata Kunci : pemegang saham minoritas, undang-undang nomor 40 tahun 2007

LEGAL PROTECTION OF MINORITY SHAREHOLDERS IN COMBINATION OF COMPANY LIMITED BY LAW NUMBER 40 OF 2007

OCTA ANDRIANTO

ABSTRACT

This study was conducted to determine the form of legal protection given to minority shareholders in the Limited Liability Company Act, and implementation of individual rights and the rights of minority shareholders derivatives in the process of merging the limited liability company. The theory used in this thesis is the theory of the Agreement in Article 1, point 1 Limited Liability Company Act provides that a limited liability company is a legal entity established under the agreement, so that in analyzing the problems concerning the legal protection of minority shareholders is to use the theory of agreement. Agreement in question is an agreement made by and among the founders (shareholders), in order to manage the Company Limited, which is essentially must satisfy the principle of good faith (good faith).

Research methods used in this thesis is a study of normative analysis is seen as the appropriate method in describing and explaining the events of this law. Act No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, has prominent features, its protects the interests of minority shareholders, more stringent requirements and demands higher professional for directors and commissioners, strong protection of investors, liability company demanded more open.

The results of this study concluded that the protection of the interests of minority shareholders granted by law a right to press charges against the company and checks if the company's directors or commissioners harm. While the implementation of individual rights and the rights of minority shareholders derivatives in the process of incorporation in order to protect the interests of minority shareholders.

Then the authors suggest considering the frequent occurrence of unfair competition due to accumulated great power in a small group of economic operators hence the need for protection of minority shareholders through legislation specifically, about it, and in the event of a merger of companies should all procedures associated with it that can be used as guidelines, so that neither party feels aggrieved

Keywords: minority shareholders, the law number 40 of 2007